

**IMPLEMENTASI EDUKASI KESEHATAN PADA KELUARGA LANSIA
GOUT ARTHRITIS DENGAN MASALAH PEMELIHARAAN
KESEHATAN TIDAK EFEKTIF DI PUSKESMAS
DUMAI KOTA TAHUN 2025**

Fanny Arisri¹, Annisa Rahayu²
Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung

Corresponding Author: Name, Surname, e-mail: (Garamond 8, Bold, spacing 1, *spacing after 2*).

Published: January 2026

ABSTRAK

Angka kejadian *Gout* dibandingkan dengan perempuan sebesar 3-6%. Di negara, prevalensi dapat meningkat 10% pada laki-laki dan 6% pada perempuan pada rentang usia ≥ 80 tahun. Insiden tahunan *Gout* 2,68 per 1000 orang di Indonesia. Di seluruh dunia penyakit asam urat mengalami peningkatan secara bertahap yang diakibatkan karena kebiasaan makan yang buruk seperti diet makan yang salah, kurang olahraga, obesitas dan juga sindrom metabolik. Tujuan mendeskripsikan implementasi edukasi Kesehatan pada keluarga lansia dengan masalah pemeliharaan Kesehatan tidak efektif puskesmas dumai kota. Metode penelitian ini menggunakan penelitian desain deskriptif analitik. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 orang lansia yang mengalami gout arthritis. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juni s/d 18 Juni 2025. Hasil penelitian yang menunjukkan tingkat pengetahuan pada keluarga lansia *gout arthritis* sebelum edukasi cukup menurun dan sedang, setelah di edukasi Kesehatan menjadi meningkat. Kesimpulan: setelah diberikan edukasi Kesehatan pada keluarga lansia *gout arthritis* dengan menilai Standar luaran Keperawatan Indonesia dengan 12 subjek didapatkan ekspektasi meningkat. Saran: edukasi Kesehatan dapat meningkat dengan tingkat pengetahuan kepada keluarga lansia *gout arthritis* dalam meningkatkan pemahaman yang telah diberikan, dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dalam memberikan edukasi Kesehatan pada keluarga lansia *gout arthritis*.

Kata kunci: *Gout Arthritis*, Implementasi Edukasi Kesehatan, Keluarga Lansia

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Gout Arthritis merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang mengalami peningkatan jumlah kasus penderita. Ketidakmampuan keluarga dalam melakukan perawatan Kesehatan pada anggota keluarga dengan penyakit *Gout Arthritis* akan sangat berdampak pada derajat Kesehatan keluarga. Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif adalah ketidakmampuan mengidentifikasi, mengelola, dan/atau menemukan bantuan untuk mempertahankan Kesehatan. Penyebab yaitu: hambatan kognitif, ketidakmampuan proses berduka, ketidakadekuatan keterampilan berkomunikasi kurangnya, keterampilan motorik, halus dan kasar, ketidakmampuan membuat penilaian yang tepat, ketidakmampuan mengatasi masalah (individu atau keluarga), ketidakcukupan sumber daya (mis, keluarga, keuangan, fasilitas), gangguan persepsi dan tidak terpenuhinya tugas perkembangan. Edukasi Kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha dalam menyampaikan pesan Kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Kegiatan edukasi Kesehatan dalam bentuk *knowledge sharing* (berbagi pengetahuan) terkait paradigma lingkungan merupakan suatu pola pikir keterkaitan terjadinya suatu penyakit/masalah Kesehatan berkaitan dengan faktor-faktor lingkungan. Keluarga adalah sekelompok sosial yang dipersatukan oleh pertalian kekeluargaan, perkawinan, atau adopsi, yang

disetujui secara sosial, yang umumnya secara bersama-sama menepati suatu tempat tinggal dan saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosial yang dirumuskan dengan baik. keluarga merupakan tempat Pendidikan pertama dan utama bagi seseorang, Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Dumai Kota terdapat sebanyak 27 orang penderita asam urat pada tahun 2024 dan pada tahun 2025 sebanyak 17 orang dengan kadar asam urat tinggi. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Implementasi Edukasi Kesehatan Pada Keluarga Lansia *Gout Arthritis* Dengan Masalah Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Puskesmas Dumai Kota Tahun 2025”

METODE

Perserta studi

Dalam penelitian ini penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah implementasi edukasi Kesehatan pada keluarga lansia *gout arthritis* dengan masalah pemeliharaan Kesehatan tidak efektif di puskesmas dumai kota tahun 2025

Organisasi studi

Studi kasus pada penelitian ini menggunakan *Sampling* jenuh . *Sampling* jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

Analisis studi

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan menghubungkan dan menginterpretasikan suatu penelitian. Jenis Analisa data yang digunakan pada peneliti ini adalah analisis *unviate* (Analisa deskriptif). Yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk mengidentifikasi subjek digunakan lembar observasi

PENEMUAN DAN DISKUSI

Penerapan bahawasanya edukasi Kesehatan sangat efektif untuk meningkatkan dan menambah wawasan tingkat pengetahuan mengenai *gout arthritis* lansia pada keluarga , karena edukasi memiliki kemampuan dan daya ingat serta pengetahuan yang meningkat untuk mencegah kenaikan *gout arthritis* lansia dengan pemeliharaan Kesehatan tidak efektif (masalah teratasi Sebagian), dengan standar luaran keperawatan Indonesia tingkat pengetahuan eksptasi meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelum melakukan edukasi Kesehatan terhdap keluarga subjek, keluarga subjek mengatakan tidak mengetahui mengenai *gout arthritis*. Dimana penelitian ini di lakukan di rumah lansia yang terkena *gout arthritis* pada tanggal 17 juni 2025 sampai dengan 18 juni 2025. sebelum dilakukan implementasi edukasi Kesehatan tentang *gout arthritis* lansia pada keluarga bahwa sebanyak 12 subjek memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Setelah dilakukan implementasi edukasi Kesehatan tentang *gout arthritis* lansia pada keluarga menjadi meningkat pada 12 subjek *gout arthritis*. dengan masalah pemeliharaan Kesehatan tidak efektif teratasi Sebagian (eksptasi tingkat pengetahuan meningkat)

Pengakuan

Penelitian ini didukung oleh putri & krisna (2021) dengan judul asuhan keperawatan keperawatan keluarga dengan *arthritis gout* didapatkan hasilnya keluarga mampu memutuskan anggota keluarga dengan *gout arthritis* dan keluarga mampu membentuk asuhan keperawatan yang komprehensif dengan mengupayakan promotive, promotif, kuratif dan rehabilitative.

Construction of references

Afif Amir Amrullah, Kareena Sari Fatimah, Nikita Puteri Nandy, Wulan Septiana, Siti Nurul Azizah, Nursalsabila Nursalsabila, Adzkia Hayyanal Alya, Dayini Batrisyia, & Nabiilah Salsa Zain. (2023). Gambaran Asam Urat pada Lansia di Posyandu Melati Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Ventilator*, 1(2), 162–175. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v1i2.317>

- Akbar, F., Darmiati, D., Arfan, F., & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 392–397. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.282>
- Asda, P., & Syarifah, N. Y. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Dan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Lansia. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1218–1223. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v2i10.1686>
- Atmojo, J. T., Putra, N. S., Mubarak, A. S., Fajriah, A. S., & Widiyanto, A. (2021). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Dan Konseling Di Kelurahan Bercak Wonosamudro Boyolali Jawa Tengah. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 108–114. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.35>
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*.
- Harwijayanti, B. P., Liana, Y., Tauho, K. desimina, Sulistiyani, Muhammadong, Hariati, Sinaga, M. R. E., Prasetyani, A. G., & Jana, E. N. (2022). *Keperawatan Keluarga* (Issue Juli).
- Humaira, U., Fithria, & Hartaty, N. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Dengan Gout Arthritis RTHRITIS. *JIM FKep, VII*(2020), 1–8. <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/23477-55055-1-PB.pdf>
- Kamal, F., & Sabrian, F. (2025). *Efektivitas Edukasi Diet Rendah Purin Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Penderita Asam Urat*. 3(April), 65–74.
- Keluarga, K., Kesehatan, B., & Masyarakat, L. (2023). *Edukasi kesehatan masyarakat dan status sosial ekonomi kepala keluarga bagi kesehatan lingkungan masyarakat*. 1–8.
- Madyaningrum, E., Kusumaningrum, F., Wardani, R. K., Susilaningrum, A. R., & Ramdhani, A. (2020). Buku Saku Kader: Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat. In *Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada*. https://hpu.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/1261/2021/02/HDSS-Sleman-_Buku-Saku-Kader-Pengontrolan-Asam-Urat-di-Masyarakat-_cetakan-II.pdf
- Magdalena TBolon, C. (2021). *Isbn: 978-623-97680-2-7*.
- Nasrullah, D. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1*. 283. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>
- Ningrum, A. P. W., Ismoyowati, T. W., & Intening, V. R. (2023). Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pasien Asam Urat Pada Masalah Keperawatan Nyeri Akut. *SBY Proceedings, Volume 2*, 147–160.
- Perangin-angin, I. H., Siringo-ringo, M., & Pasaribu, Y. L. (2022). Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Asam Urat Di Puskesmas Dalu Sepuluh Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 8(2), 186–190. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v8i2.1038>
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *STANDAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN INDONESIA*. Dewan Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *STANDAR INTERVENSI KEPERAWATAN INDONESIA*. Dewan Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. (2019). *STANDAR LUARAN KEPERAWATAN INDONESIA*. Dewan Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Prof.Dr. Soekidjo Notoatmojo, S, K, M., M. C. . (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*.
- Prof.Dr.Sugiono. (2024). *METODE PENELITIAN Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. ALVABETA,cv.
- Psikososial, M. (2024). *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*. 13, 156–166.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 12–20. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/BANUN/article/download/103/82/261>
- Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF ,KUALITATIF DAN R&D*.
- Tampubolon, C. M., Manurung, R., Silalahi, B., Siregar, S., & Dewi, R. (2022). Penyuluhan Tentang Asam Urat Kepada Keluarga Di Dusun Ii Desa Paku Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, 2(1), 28–31. <https://doi.org/10.52943/ji-somba.v2i1.1143>

Triswandari, B. . (2008). Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Malang. *Skripsi, Universitas Brawijaya*, 2(2), 545–554.

Wibinoso, P. W. (2022). Buku Saku Pengobatan Asam Urat Pada Lansia. *Asam Urat*, 1–9.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.

Tables

TABEL
IMPLEMENTASI EDUKASI KESEHATAN PADA KELUARGA LANSIA GOUT
ARTHRITIS DENGAN MASALAH PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF
DI PUSKESMAS KOTA DUMAI TAHUN 2025

No	Insial Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Pengkajian	Diagnosa Keperawatan
1.	Tn.s	65 Tahun	L	Jl. Anggur Timur No.1 Rimbas Sekampung	DS: Keluarga Tn.S kurang memahami masalah penyakit <i>gout arthritis</i> dibatas nilai normal,serta keluarga tidak tahu bagaimana cara menjaga Kesehatan cara menangani penyakit <i>gout arthritis</i> , keluarga Tn.S mengatakan mengeluh nyeri bagian kaki (P: rasa sakit yang dirasakan saat mengkonsumsi makanan kacang,Q: rasa sakit dibagaian sendi kaki,R: kaki ,S:Skala 4,T: rasa tiba saat muncul tiba-tiba setelah makan kacang. DO: disapatkan nilai gout arthritis pada Tn.S 8,7 mg/dl,TTV:TD: 136/87 mmHg,HR: 82x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
2.	Ny.S	64 tahun	P	Jl.Sukajadi Gg.Durian Kel.Bintan	DS: Keluarga Ny.S mengatakan tidak mengetahui kadar asam uratnya tinggi Ny.S sempat memeriksa asam uratnya dan hasil pemeriksaan tersebut tinggi 7,5 mg/dl dan keluarga Ny.S	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)

					menagtakan senang memakan kacang- kacangan dan daun singkong. DO: dudapatkan nilai <i>gout arthritis</i> 5,8 mg/dl,TTV: TD: 161/83 mmHg,HR:70x/menit	
3.	Ny.R	70 Tahun	P	Jl.Sukajadi Gg.Semangka	DS: Keluarga Ny.R mengatakan 2 hari yang lalu,Ny.R mengalami kenaikan asam urat yaitu 7 mg/dl, dibagian kaki kiri mengalami bengkak dan kemerahan. DO: didapatkan nilai <i>gout arthritis</i> 6,5 mg/dl,TTV:TD: 141/69 mmHg,HR:82x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
4.	Ny.E	62 Tahun	P	Gg.Wahidin No.36	DS: Keluarga Ny.E mengatakan jarang sekali mengecek asam urat jika Ny.E merasakan kesakitan keluarga hanya memberi obat rasa nyeri seperti ibu profen yang di beli di apotek terdekat. DO: didapatkan nilai <i>gout arthritis</i> 6,5 mg/dl,TTV:TD: 132/85 mmHg,HR: 75x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
5.	Tn.Y	74 Tahun	L	Jl.Bahtera	DS: Keluarga Tn.Y mengatakan nyeri dikaki dikututnya selama 2 hari ini (P: rasa yang dirasakan saat memakan daging yang diberikan oleh tetangganya,Q: nyeri seperti terkena beban berat,R:hanya dikutut tidak menyebar ,S:Skala 6,T: nyeri hilang timbul DO: didapatkan nilai <i>gout arthritis</i> 8,9 mg/dl,TTV:TD:162/67 mmHg,HR:90x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)

6.	Tn.S.A.R	67 Tahun	L	Jl.Bahtera	DS: Keluarga Tn.S.A.R mengatakan sejak dahulu tidak pernah mematang mnakanan,Tn.S.A.R jarang mengkonsumsi obat asam urat,dan jarang sekali datang ke pelayanan Kesehatan puskesmas maupun posyandu lansia,	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
7.	Ny.S	70 Tahun	P	Jl. Merdeka Gg. Rahman Kel. Tanjung Palas	DS: Keluarga Ny.S mengatakan kaki kanan dan kaki kirinya sakit (P: saat berjalan, Q: tertusuk dan linu,R: dikaki kanan dan kaki kiri,S:Skala 5,T:tiap bergerak), keluarga Tn.S belum tau cara pengobatan dan cara pencegahan asam urat. DO: didapatkan nilai <i>gout arthritis</i> 6,7 mg/dl TTV:TD:150/87 mmHg,HR: 78x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
8.	Ny.J	65Tahun	P	Jl.Berembang No.23, Kel. Rimbas	DS: Keluarga Ny.J mengatakan masih suka makan yang cenfrung gurih dan kacang-kacangan dan masi belum terlalu memahami tentang <i>gout arthritis</i> apa yang harus di hindari, komplikasi dan cara pencegahanya. DO: didapatkan hasil nilai <i>gout arthritis</i> 5,8 mg/dl,TTV:TD:117/85 mmHg,HR:81x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
9.	Tn.S	77 Tahun	L	Jl. Nusantara No. 18 Kel. Dumai Kota Kel. Dumai Kota	DO: Keluarga Tn.S mengatakan nyeri di sertai ngilu (P: saat berjalan,Q: tertusuk dan linu,R: dikaki kanan dan kiri,S:Skala 5,T:tiap bergerak), keluarga Tn.S belum tau cara pengobatan dan cara pencegahan asam urat.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)

					DO: didapatkan nilai <i>gout arthritis</i> 6,6 mg/dl,TTV:TD:172/88 mmHg,HR:84x/menit.	
10.	Ny.A	68 Tahun	P	Jl.Melati	DS: Keluarga Ny.A mengatakan selama dia merasakan asm uratnya tinggi dengan nilai 7,2 mg/dl ,Ny.A bila berjalan terlalu lama kaki kirinya (lutut) terasa sakit,kaki Ny.A sudah mulai berkurang karena sudah mengkonsumsi obat dari pelayan Kesehatan. DO: didapatkan hasil nilai gout arthritis yaitu 6,4 mg/dl,TTV:TD:138/73 mmHg,HR:72x/menit	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
11.	Ny.R	64 Tahun	P	Jl.Sultan Hasanudin	DS:Kelurga Ny.R sering memekan emping yang dibeli Ny.R dipasar,bisa dihabiskan setengah toples dalam 1 hari. DO:didapatkan nilai gout arthritis Ny.R 6,6 mg/dl TTV:TD:172/88 mmHg HR:84x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)
12.	Ny.I	70 Tahun	P	Jl.Kesatria	DS:Keluarga Ny.I mengatakan asam uratnya kambuh setelah melakukan pengecekan tadi malam dikarenakan terlalu banyak makan lemak daging dengan nilai 7,6 mg/dl dan Ny.I Cuma merasakan nyeri bagian kaki kiri,(P:kadar asam urat meningkat,Q: sperti ditusuk-tusuk ,R: di kaki kiri,S:Skala:5,T:hilang timbul DO: didaptkan nilai gout arthritis pada Ny.I 7,1 mg/dl ,TTV:TD:136/70 mmHg,HR:95x/menit.	Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif (D.0117)

TABEL

**HASIL TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA RESPONDEN TERHADAP
EDUKASI KESEHATAN *GOUT ARTHRITIS***

No	Nama	Umur	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1.	Subjek 1	65	Cukup Menurun	Meningkat
2.	Subjek 2	64	Cukup Menurun	Meningkat
3.	Subjek 3	70	Sedang	Meningkat
4.	Subjek 4	62	Cukup Menurun	Meningkat
5.	Subjek 5	74	Sedang	Meningkat
6.	Subjek 6	67	Cukup Menurun	Meningkat
7.	Subjek 7	70	Sedang	Meningkat
8.	Subjek 8	65	Sedang	Meningkat
9.	Subjek 9	77	Cukup Menurun	Meningkat
10.	Subjek 10	68	Sedang	Meningkat
11.	Subjek 11	64	Cukup Menurun	Meningkat
12.	Subjek 12	70	Sedang	Meningkat